

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) dilakukan dengan membuat sayatan di dinding rahim, sehingga menimbulkan luka bekas operasi yang cukup besar. Luka bekas operasi tersebut juga menimbulkan nyeri sehingga seringkali membuat ibu merasa khawatir dan takut untuk bergerak sehingga proses pemenuhan *Activity Daily Living* (ADL) terhambat (Agnesia & Aryanti, 2022).

Organisasi kesehatan dunia World Health Organization (WHO) merekomendasikan persalinan dengan *Sectio Caesarea* tidak boleh mencapai lebih dari 5-15%, di negara maju memiliki frekuensi *Sectio Caesarea* berkisar antara 1,5-7% sedangkan di negara berkembang berkisar 21,1% dari total yang ada (Agnesia & Aryanti, 2022). Menurut kemenkes RI, tahun 2017, di Negara berkembang persalinan ibu *sectio caesarea* termasuk Indonesia berada pada peringkat yang cukup tinggi yaitu 480.622 kasus (Haryani et al., 2021).

Salah satu penelitian di Amerika Serikat menyatakan pasien mengalami nyeri pasca operasi berkisar hampir > 80%. (Garcia et al., 2019). Oleh itu ibu biasanya takut untuk bergerak dan mencoba menjaga posisi. Sehingga ADL pada ibu *post sectio caesarea* juga dapat terganggu dan jika tidak ditangani dengan baik maka akan menimbulkan dampak negatif baik secara fisiologis maupun psikologis. Gangguan ADL dapat mempengaruhi kemampuan ibu dalam merawat bayinya, dan menyusui bayinya, sehingga juga dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Menurut penelitian (Saskia Agustina, 2022) upaya untuk mengatasi masalah pemenuhan ADL ibu yang menjalani *sectio caesarea* disarankan untuk bergerak sedini mungkin..

Menurut (Hartini et al., 2021) mobilisasi dini adalah upaya mempertahankan kemandirian pasien sedini mungkin dengan

menginstruksikan pasien untuk mempertahankan fungsi fisiologis. Latihan mobilisasi dini juga dapat menstimulasi kembali fungsi gastrointestinal, meningkatkan sirkulasi darah, dan memicu pereda nyeri (Hartini et al., 2021). Mobilisasi dini dilakukan secara bertahap dan langsung setelah proses *Sectio Caesarea*, minimal 6–24 jam awal (Ulvana, 2020).

Mobilisasi dini merupakan terapi yang sering dilakukan pada ibu *post sectio caesarea*. Mobilisasi dini mempunyai peran penting dalam membantu pasien untuk mengatasi keluhan nyeri pada pasien. Pasien *post sectio caesarea* yang diberikan mobilisasi dini akan memberikan dampak positif dan dapat membantu dalam rehabilitasi pasien untuk memperlancar peredaran darah sehingga proses penyembuhan luka lebih cepat dan nyeri yang dirasakan pasien berkurang, dengan proses penyembuhan luka yang cepat akan meminimalisir timbulnya infeksi pada bekas luka operasi, sehingga pasien dapat melakukan ADL dengan baik (Ratmiwasi et al., 2018). Menurut penelitian dari (Hartini et al., 2021) menyatakan pada penelitiannya, dengan mempersiapkan dan melatih ibu untuk melakukan mobilisasi dini ditemukan bahwa sebagian besar ibu nifas mengalami penurunan intensitas nyeri luka operasi.

Sebagai perawat, asuhan keperawatan yang dapat diberikan kepada pasien *post sectio caesarea* terkait pemenuhan ADL dengan gangguan mobilisasi antara lain dengan membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari pasien, dengan menggunakan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan kolaboratif dalam proses pemulihan. Dari data diatas peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Mobilisasi Dini Dan *Activity Daily Living* Ibu *Post Sectio Caesarea* Di Ruang Kamar Bersalin Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang” karena diharapkan terdapat hubungan yang positif perihal Pengaruh Mobilisasi Dini Dan *Activity Daily Living* Ibu *Post Sectio Caesarea*.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat Hubungan Mobilisasi Dini Dan *Activity Daily Living* Ibu *Post Sectio Caesarea* Di Ruang Kamar Bersalin Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Mobilisasi Dini Dan *Activity Daily Living* Ibu *Post Sectio Caesarea* Di Ruang Kamar Bersalin Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat mobilisasi dini pada Ibu *Post Sectio Caesarea*
2. Mengidentifikasi *activity daily living* pada Ibu *Post Sectio Caesarea*
3. Menganalisis Pengaruh Mobilisasi Dini Dan *Activity Daily Living* Ibu *Post Sectio Caesarea*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi bahan pembelajaran dan juga untuk menambah wawasan mengenai Pengaruh Mobilisasi Dini Dan *Activity Daily Living* Ibu *Post Sectio Caesarea*

1.4.2 Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi perawat di rumah sakit untuk mengedukasi pasien dalam melakukan mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesarea*